

**GAMBARAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN STATUS ANEMIA PADA  
KEHAMILAN DI PUSKESMAS SEDAYU 1 DAN SEDAYU 2 BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Diajukan Oleh :**

**Friska Herlina**

**130200699**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS ALMA ATA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**Naskah Publikasi**

**GAMBARAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN STATUS ANEMIA PADA  
KEHAMILAN DI PUSKESMAS SEDAYU 1 DAN SEDAYU 2 BANTUL  
YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Oleh :

**Friska Herlina**

**130200699**

Telah disetujui oleh:

**Pembimbing I**

**Fatimah, S.SiT., M.Kes.**

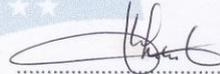
Tanggal.....2016



**Pembimbing II**

**Sri Marwanti, S.ST.**

Tanggal..... 2016



Mengetahui

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

Universitas Alma Ata Yogyakarta



**Siti Nurunnayah, S.ST., M.Kes.**

## SIKAP IBU HAMIL DENGAN STATUS ANEMIA PADA KEHAMILAN DI PUSKESMAS SEDAYU I DAN SEDAYU II BANTUL YOGYAKARTA

Friska Herlina<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Sri Marwanti<sup>3</sup>

### INTISARI

Kasus anemia di Indonesia sebagian besar disebabkan oleh kekurangan Fe sehingga disebut juga anemia gizi besi. Oleh karena itu anemia gizi besi menjadi salah satu faktor dalam perbaikan gizi masyarakat selain defisiensi vitamin A dan Gangguan Akibat Kekurangan Iodium (GAKI). Berdasarkan Riskesdas 2013, terdapat 37,1% ibu hamil yang anemia dengan Hb <11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Pada tahun 2013 dari 5 kota di Yogyakarta angka kejadian anemia pada ibu hamil yang paling tinggi yaitu di Kabupaten Bantul dengan angka kejadian sebanyak 2.481 ibu hamil dengan presentase 27,67 %. Berdasarkan hasil studi pendahuluan bulan September – November di puskesmas Sedayu I jumlah ibu hamil ada 90 , yang kadar Hb nya <11% sebanyak 18 orang (20%). Puskesmas Sedayu II jumlah semua ibu hamil ada 222, yang kadar Hb nya <11% sebanyak 30 orang (13,5%). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, menggunakan rancangan *cross sectional*, sampel seluruh ibu hamil yang diperiksa di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II, cara pengambilan sampel *accidental sampling* jumlah sampel 58 ibu hamil.

Hasil penelitian didapatkan sikap ibu hamil yang baik sebanyak 47 orang (81,0 %) dalam asupan nutrisi ibu hamil, kualitas ANC dan konseling petugas, kepatuhan mengkonsumsi dan cara minum tablet Fe, frekuensi konsumsi teh dan kopi. Berdasarkan status anemia responden yang tidak anemia sebanyak 46 orang (79,3 %). Sedangkan sikap ibu hamil yang baik dan tidak Anemia 89,4 %, sikap ibu hamil kurang baik dengan Anemia sebanyak 63,6%. Diharapkan bidan dalam memberikan pelayanan ANC terintegrasi sehingga dapat menurunkan angka anemia ibu hamil di Puskesmas Sedayu I dan II.

Kunci : Sikap ibu hamil, Status anemia

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata

## **MOTHERS ATTITUDE WITH ANEMIA IN PREGNANCY AT PUBLIC HEALTH CENTER OF SEDAYU I AND SEDAYU II BANTUL YOGYAKARTA**

Friska Herlina<sup>1</sup>, Fatimah<sup>2</sup>, Sri Marwanti<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

Anemia cases in Indonesia are mostly caused by a deficiency of Fe so it called iron nutritional anemia. Therefore, iron nutritional anemia is one factor in the improvement of public nutrition besides vitamin A deficiency and iodine deficiency disorders. Based on Riskesdas 2013, there were 37.1% expectant mothers were anemia with hemoglobin <11.0 g / dl, with the proportion were almost equal in urban areas (36.4%) and rural areas (37.8%). In year 2013 from 5 cities in Yogyakarta, the highest incidence of anemia among expectant mothers is in Bantul with incidents as many 2.481 expectant mothers with percentage 27,67%. Based on the preliminary study in September – November in Public Health Center of Sedayu I the number of expectant mothers are 90, who have HB level <11% as many 18 people (20%). Public Health Center of Sedayu II the number of expectant mothers are 222, who have HB level <11% as many 30 people (13,5%). This research used descriptive analysis with cross sectional; sample were whole expectant mothers who came to Health Center of Sedayu I and Sedayu II, sampling method used accidental sampling with number of sample as many 58 expectant mothers.

Research result showed that good attitude of expectant mothers as many 47 people (81,0 %) in nutrient intake expectant mothers, the quality of ANC and counseling officers, obedience to consume and how to consume tablets Fe, frequency of consumption of tea and coffee. Based on anemia status of respondents who did not anemia as many 46 people (79.3%). While expectant mothers with a good attitude and did not anemia 89,4 %, expectant mothers in less attitude and anemia as many 63,6%. midwives to providing integrated ANC so it can reduce the number of maternal anemia in Public Health Center of Sedayu I and II.

Keys : Expectant Mothers Attitude, Anemia Status

---

<sup>1</sup> Student of Alma Ata University

<sup>2</sup> Lecturer of DIII Midwifery Management of Alma Ata University

<sup>3</sup> Lecturer of DIII Midwifery Management of Alma Ata University

## PENDAHULUAN

Berdasarkan tujuan Pembangunan *Sustainable Development Goals* (SDG's) dengan target 2030 mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, menurunkan Angka Kematian Neonatal yaitu 12 per 1.000 kelahiran hidup dan Balita 25 per 1.000 kelahiran hidup<sup>1</sup>.

Anemia pada kehamilan karena kekurangan zat besi, asam folat, dan vitamin B12, yang semuanya berakar pada asupan yang tidak adekuat. Kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi. Selain itu di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil malnutrisi atau kekurangan, kehamilan dan persalinan dengan jarak berdekatan, dan ibu hamil dengan pengetahuan yang rendah dan tingkat sosial, ekonomi rendah. Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil. Ibu hamil mendapat tablet 90 tablet selama kehamilannya<sup>2</sup>.

Pada tahun 2013 dari 5 kota di Yogyakarta angka kejadian anemia pada ibu hamil yang paling tinggi yaitu di Kabupaten Bantul dengan angka kejadian sebanyak 2.481 ibu hamil dengan presentase 27,67 %<sup>3</sup>.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan bulan September – November di puskesmas Sedayu I jumlah ibu hamil ada 90, yang kadar Hb nya <11% sebanyak 18 orang (20%). Puskesmas Sedayu II jumlah semua ibu hamil ada 222, yang kadar Hb nya <11% sebanyak 30 orang (13,5%).

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap satu stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya<sup>4</sup>.

Anemia adalah kondisi dimana sel darah merah menurun atau menurunnya hemoglobin, sehingga kapasitas daya angkut oksigen untuk kebutuhan organ-organ vital pada ibu dan janin menjadi berkurang. Selama kehamilan, indikasi anemia adalah jika konsentrasi haemoglobin kurang dari 10,50 sampai dengan 11,00 gr/dl<sup>5</sup>.

## BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan rancangan *Cross Sectional*. Subjek penelitian adalah ibu hamil trimester 1, 2, 3 yang memeriksakan kehamilan di puskesmas Sedayu I dan II. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 58 responden yang di ambil melalui teknik *Accidental Sampling*.

Variabel bebas adalah sikap ibu hamil dengan status anemia pada kehamilan. Dilaksanakan dengan membagikan kuisisioner yang telah di uji validitas.

## HASIL

### Karakteristik Responden

Sebagian besar responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 52 orang (89,7%) di antaranya paling sedikit responden yang berusia >35 tahun sebanyak 5 orang

(8,6 %). Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa prosentase yang tertinggi adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu 34 orang (58,7%). Sedangkan jumlah responden yang tamat SD sebanyak 2 orang (3,4%). Berdasarkan pekerjaan responden diketahui bahwa paling banyak dari jumlah keseluruhan yaitu bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga 35 orang (60,3 %). Sedangkan bekerja sebagai wiraswasta 5 orang (8,6 %).

**Tabel 1. Distribusi sikap ibu hamil berdasarkan 58 responden**

Sikap ibu hamil	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	47	81,0
Kurang baik	11	19,0
Jumlah	58	100 %

**Tabel 2. Distribusi kejadian anemia responden berdasarkan umur kehamilan responden di Puskesmas Sedayu I dan II**

No	Kejadian Anemia	Umur Kehamilan						Jumlah	
		Trimester I		Trimester II		Trimester III		n	%
		n	%	N	%	n	%		
1	Anemia	1	12,5	1	6,25	8	23,5	10	17,2
2	Tidak anemia	7	87,5	15	93,5	26	76,5	48	82,8
	Jumlah	8	13,8	16	27,6	34	58,6	58	100

**Tabel 3. Distribusi kejadian anemia responden di Puskesmas Sedayu I dan II**

No	Kejadian Anemia	f	%
1	Anemia	12	20,7 %
2	Tidak Anemia	46	79,3 %
	Total	58	100 %

**Tabel 4. Status anemia berdasarkan umur kehamilan 30-32 minggu**

No	Umur kehamilan	Hb	Pendidikan	Pekerjaan	Sikap
1	30 minggu	12,2	SMA	IRT	Baik
2	30 minggu	11,6	SMA	IRT	Baik
3	32 minggu	11,6	SMA	IRT	Baik
4	31 minggu	12,1	SMA	Wiraswasta	Baik

**Tabel 4. Tabulasi silang tentang gambaran sikap ibu hamil  
Dengan status anemia pada kehamilan di Puskesmas  
Sedayu I dan II**

No	Sikap ibu hamil	Status Anemia					
		Tidak Anemia		Anemia		Total	
		n	%	n	%	n	%
1	Baik	42	89,4	5	10,6	47	100
2	Kurang Baik	4	36,4	7	63,6	11	100
	Total	46	79,3	12	20,7	58	100

## **PEMBAHASAN**

### **Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Sedayu I dan II**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II yang berjumlah 58 responden mayoritas responden berumur 20-35 tahun sebanyak 52 orang (89,7 %). Hal ini terjadi karena pada umur tersebut sangat memungkinkan terjadi kehamilan sehingga banyak ibu yang hamil dan pada ibu yang berumur 20-35 tahun dimana organ-organ reproduksinya sangat subur dan aman untuk kehamilan dan persalinan.

Menurut penelitian Herlina mengatakan bahwa wanita yang berumur kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun mempunyai resiko yang tinggi untuk hamil.

Karena akan membahayakan kesehatan dan keselamatan ibu hamil maupun janinnya<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 34 orang (58,7%). Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebagian besar pekerjaan responden adalah ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 35 responden (60,3%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dyah (2010) yang menunjukkan mayoritas respondennya berpendidikan SMA sebanyak 16 orang atau 53,3 %.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pekerjaan

responden adalah ibu yang bekerja sebagai IRT sebanyak 35 responden (60,3%).

### **Gambaran Sikap Ibu Hamil di Puskesmas Sedayu I dan II Bantul**

Hasil penelitian jumlah 58 responden, dalam penelitian ini diketahui rata-rata sikap responden yang masuk dalam kategori kurang baik sebanyak 11 orang (19,0 %), responden yang memiliki kategori sikap baik sebanyak 47 orang (81,0%).

Dari 58 responden dalam pernyataan sikap ibu hamil dengan status anemia pada kehamilan yang menjawab pernyataan sangat setuju yaitu dari Untuk mencegah anemia ibu hamil dianjurkan makan-makanan gizi seimbang sebanyak 28 orang (48,3 %) dan pernyataan konsumsi sayuran hijau setiap hari sebanyak 24 orang (41,4 %). Pernyataan yang menjawab setuju yaitu dari pertanyaan Lakukan pemeriksaan kehamilan pada Trimester 1 sebanyak 2 kali sebanyak 45 orang (77,6 %). Pernyataan yang menjawab tidak setuju yaitu dari pernyataan ibu konsumsi tablet Fe menggunakan teh sebanyak 42 orang (72,4 %) dan pernyataan ibu minum tablet Fe di

pagi hari sebanyak 38 orang (65,5%).

Berdasarkan hasil penelitian Suryani (2015) di wilayah kerja Puskesmas Sedayu I dan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai perilaku yang cukup dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 33 orang (55,1 %) dan responden yang perilaku baik dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 22 orang (44,9%)<sup>7</sup>.

Hasil penelitian Yeni (2013) ibu hamil yang mengalami anemia dan tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe (62,5%) lebih banyak dibandingkan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe (37,5%). Ibu yang tidak mengalami anemia dan patuh mengkonsumsi tablet Fe (64,3%) lebih banyak dibandingkan yang tidak patuh (35,7%)<sup>8</sup>.

### **Status Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Sedayu I dan II**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dari status anemia responden yang tidak anemia sebanyak 48 orang (82,8 %), dan yang anemia sebanyak 10 orang (17,2 %). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh

Prapitasari (2013) menyatakan sebagian besar subjek penelitian memiliki status tidak anemia sebesar 63,3 % dan jumlah subjek penelitian yang anemia lebih sedikit yang anemia yaitu sebesar 36,7%<sup>9</sup>.

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh *defisiensi besi* dan perdarahan akut bahkan tidak keduanya saling berinteraksi. Kebutuhan ibu selama kehamilan ialah 800 mg besi, diantaranya 300 mg untuk janin dan 500 mg untuk penambahan eritrosit ibu. Dengan demikian ibu membutuhkan tambahan sekitar 2-3 mg besi/hari. Hal ini sependapat dengan Arisman (2009) pemenuhan kebutuhan zat besi pada ibu hamil dipengaruhi oleh sikap dalam mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dan asupan gizi seimbang<sup>10</sup>.

#### **Status anemia berdasarkan umur kehamilan 30-32 minggu di Puskesmas Sedayu I dan II**

Hasil penelitian ini responden yang umur kehamilan 30-32 minggu ada 4 orang dan memiliki kadar Hb >11 gr, karena umur kehamilan 30-32 minggu ibu hamil mengalami Pengenceran darah (hemodilusi)

pada ibu hamil sering terjadi dengan peningkatan volume plasma 30%-40% terjadi maksimal pada umur kehamilan 30-32 minggu, peningkatan sel darah 18%-30% dan hemoglobin 19%.

Pada penelitian ini dari 4 responden tidak mengalami anemia dikarenakan sudah adanya *antenatal care terintegrasi* atau terpadu dan sudah ada kelas ibu hamil, sudah dilakukan konseling kepada ibu tentang cara mencegah terjadinya anemia, serta pendidikan ibu mayoritas SMA sehingga ibu lebih mudah mencari informasi tentang cara mencegah terjadinya anemia.

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Dan tingkat pendidikan responden mayoritas SMA sehingga tidak terjadi anemia dikarenakan ibu sudah banyak mengetahui tentang anemia ibu hamil.

### **Sikap ibu hamil dengan status anemia pada kehamilan di Puskesmas Sedayu I dan I**

Berdasarkan tabulasi silang tentang sikap ibu hamil dengan status anemia yaitu sikap ibu hamil baik tetapi tidak anemia (89,4 %), sikap ibu hamil kurang baik dan tidak anemia sebanyak (36,4 %), sedangkan sikap ibu dalam kategori baik dan terjadi anemia sebanyak (10,6 %) dan sikap ibu hamil kurang baik dan terjadi anemia sebanyak (63,6 %).

Berdasarkan penelitian Olga (2013) di wilayah kerja Puskesmas Amurang kota Minahasa Selatan. Didapat hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan sikap kurang dan tidak anemia (27,7 %), sikap kurang dan terjadi anemia sebanyak (30,5 %), sikap cukup dan tidak anemia (33,3 %), sikap cukup dan terjadi anemia (8,3 %). Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa sikap ibu hamil dalam penggunaan tablet Fe tidak ada hubungan antara sikap penggunaan tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil tingkat signifikan nilai  $p = 0,106$  artinya  $p < \alpha (0,05)^{11}$ .

Sejalan dengan penelitian Daryono (2013) hubungan konsumsi tablet besi dengan anemia pada ibu hamil. Analisis hubungan keteraturan mengkonsumsi tablet besi dengan anemia menunjukkan ibu yang mengkonsumsi tablet besi teratur sebanyak 26 (81,2%), tidak anemia dan yang mengkonsumsi tablet besi tidak teratur hanya 8 (16,0 %) yang tidak anemia. Hasil uji statistik diperoleh nilai  $p \text{ value} = 0,000$  berarti ada hubungan antara keteraturan mengkonsumsi tablet besi dengan anemia ibu hamil<sup>12</sup>.

### **KESIMPULAN**

Sebagian besar ibu hamil mempunyai sikap baik sebanyak 47 orang (81,0 %) sikap ibu hamil seperti asupan nutrisi ibu hamil, kualitas ANC dan konseling petugas, kepatuhan mengkonsumsi dan cara minum tablet Fe, frekuensi konsumsi teh dan kopi di Puskesmas Sedayu I dan Sedayu II Bantul Yogyakarta. Sedangkan berdasarkan status anemia responden yang tidak anemia sebanyak 46 orang (79,3 %).

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut: Bagi Masyarakat Diharapkan dapat berpartisipasi (mendukung) dalam meningkatkan pengetahuan tentang sikap ibu hamil dengan status anemia pada ibu hamil. Dan bagi profesi kebidanan diharapkan bidan dalam memberikan pelayanan ANC terintegrasi sehingga dapat menurunkan angka anemia ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

1. *Kesehatan Dalam Kerangka Sustainable Development Goals. 2016* . jakarta : Bakti Husada  
[http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2\\_v1/wpcontent/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf.14\\_januari\\_2016.pukul\\_20.50](http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id/pusat2_v1/wpcontent/uploads/2015/12/SDGs-Ditjen-BGKIA.pdf.14_januari_2016.pukul_20.50)
2. Manuaba, Ida Bagus Gde. 2010. *Gawat- Drurat Obstetri- Ginekologi dan Obstetri Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*, Jakarta: EGC.
3. Dinkes Provinsi DIY. 2013. *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2013*. Yogyakarta: Dinkes DIY.
4. Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
5. Varney, H. 2006. *Buku Saku Bidan. Buku Kedokteran* Jakarta: EGC
6. Herlina, N. 2008. Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. <http://alijeco.blogspot.com/>
7. Suryani. 2015. Gambaran Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil Anemia Trimester III di Puskesmas Sedayu 1 dan Sedayu 2. Stikes Alma Ata Yogyakarta.
8. Yeni. 2013. *hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongkok Kabupaten Banyumas*. Vol.3 No.2 diakses tanggal 09 juni 2016 pukul 14.00 WIB
9. Prapitasari, Erwin. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Anemia dan Sikap Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kerjo Kabupaten Karanganyar*.
10. Arisman. 2009. *Gizi Dalam Daur Ulang Kehidupan*. Jakarta : EGC
11. Tuyu, Sjenny Olga. 2013. *Hubungan Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Amurang Minahasa Selatan*. Poletekes Kemenkes Manado. Gizido volume 5 No.1 di akses tanggal 09 juni 2016 pukul 14.30 WIB.
12. Daryono. 2013. *Hubungan Konsumsi Tablet Besi Dengan Anemia Pada Ibu Hamil*.